

ORANG BERKEBUTUHAN KHUSUS (OBK)

KAJIAN SOSIOLOGIS-TEOLOGIS PEMAHAMAN TERHADAP ORANG BERKEBUTUHAN KHUSUS (OBK) DI REHABILITASI BERSUMBERDAYA MANUSIA (RBM)

TORAJA



TESIS

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat dalam Menyelesaikan
Pendidikan Stratum Dua (S2) Program Magister Teologi**

OLEH

**NAMA : RUTH MEITHA RAHAYU
NIRM : 13010011
JURUSAN : TEOLOGI MISIOLOGI**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI
(STAKN) TORAJA
2017**

ORANG BERKEBUTUHAN KHUSUS (OBK)

KAJIAN SOSIOLOGIS-TEOLOGIS PEMAHAMAN TERHADAP ORANG BERKEBUTUHAN KHUSUS (OBK) DI REHABILITASI BERSUMBERDAYA MANUSIA (RBM) TORAJA

TESIS

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat dalam Menyelesaikan
Pendidikan Stratum Dua (S2) Program Magister Teologi**

OLEH

**NAMA : RUTH MEITHA RAHAYU
NIRM : 13010011
JURUSAN : TEOLOGI MISIOLOGI**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI
(STAKN) TORAJA**

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ruth Meitha Rahayu
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 12 Mei 1976
NIRM : 13010011
Prodi : Magister Teologi
Pembimbing Tesis : 1. DR. Selvianti, M.Th
2. DR. Agustinus Ruben, M.Th
Judul Tesis : ORANG BERKEBUTUHAN KHUSUS
(OBK) Kajian Sosiologis-Teologis
Tentang Pemberdayaan Orang
Berkebutuhan Khusus di Rehabilitasi
Bersumberdaya Masyarakat (RBM)
Toraja
Ujian Tesis : Tanggal, 14 Desember 2017

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah berupa tesis yang saya ajukan ini sebagai persyaratan pengajuan gelar Magister Teologi adalah benar sebuah karya akademis saya sebagai mahasiswa pascasarjana yang dapat dipertanggungjawabkan keasliannya. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi plagiasi/penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikianlah Pakta Integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 14 Desember 2017



Yang menyatakan

(Ruth Meitha Rahayu, S.Th)

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL TESIS : ORANG BERKEBUTUHAN KHUSUS (OBK)
Kajian Sosiologis – Teologis Pemahaman Orang
Berkebutuhan Khusus di Rehabilitasi Bersumberdaya
Masyarakat (RBM) Toraja.

Dipersiapkan Oleh : Ruth Meitha Rahayu

NIRM : 13010011

Jurusan : Teologi-Misiologi

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi dan dilakukan perbaikan sesuai saran dari dosen pembimbing, maka tesis ini dinyatakan memenuhi syarat dan layak diuji dalam ujian tesis pada program Pasaca Sarjana Teologia STAKN Tana Toraja.

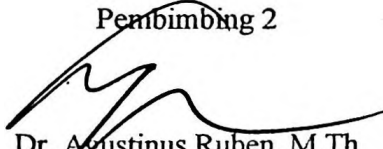
Tana Toraja, 30 Agustus 2017

Dosen Pembimbing

Pembimbing 1


Dr. Selvlanti, M.Th
NIP. 197701172009012007

Pembimbing 2


Dr. Agustinus Ruben, M.Th
NIP. 197608022008011011

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL TESIS : ORANG BERKEBUTUHAN KHUSUS (OBK)
Kajian Sosiologis – Teologis Pemahaman Orang
Berkebutuhan Khusus di Rehabilitasi Bersumberdaya
Masyarakat (RBM) Toraja.

Ditulis Oleh : Ruth Meitha Rahayu

NIRM : 13010011

Jurusan : Teologi-Misiologi

Telah dipertahankan oleh penulisnya di depan Panitia Ujian Pasca Sarjana
(S2) Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada tanggal 14
Desember 2017.

Tana Toraja, 14 Desember 2017

Dewan Penguji

1. Penguji I : DR. ISMAIL BANNER RINGGI, M.Th (.....)
2. Penguji II : DR. JONI TAPINGKU, M.Th (.....)
3. Penguji III : DR. SELVIANTI, M.Th (.....)
4. Penguji IV : DR. AGUSTINUS RUBEN, M.Th (.....)



ABSTRAK

**RUTH MEITHA RAHAYU, 2017 menyusun Tesis dengan Judul :
ORANG BERKEBUTUHAN KHUSUS (OBK), Kajian Sosiologis-Teologis
Pemahaman Orang Berkebutuhan Khusus di Rehabilitasi Berumherdaya
Manusian (RBM) Toraja.**

Pada dasarnya OBK (Orang Berkebutuhan Khusus) merupakan bagian dari warga Negara yang memiliki hak, kewajiban serta peran yang sama dalam bernegara, namun hal tersebut belum begitu terlihat nyata dalam kehidupan. Kurangnya akses pendidikan, pekerjaan, fasilitas sarana dan prasarana serta perhatian dari berbagai elemen menjadikan OBK sulit menjalani kehidupan seperti masyarakat umum lainnya. Salah satu upaya agar mereka bisa mendapatkan hak, kewajiban serta peran dalam bernegara adalah dengan cara diberdayakan. Pemberdayaan terhadap OBK merupakan upaya pemandirian bagi mereka agar tidak selalu bergantung kepada orang lain. Salah satu bentuk pemberdayaan bagi OBK adalah melalui kegiatan seperti halnya RBM Toraja yang memberdayakan OBK melalui kegiatan ketrampilan, pendidikan dan pemberian modal. Melalui kegiatan ketrampilan, pendidikan, dan pemberian modal tersebut OBK mampu menjalani kehidupan yang mandiri seperti masyarakat pada umumnya. Dengan kegiatan ketrampilan, pendidikan dan pemberian modal ini mereka bisa terus melatih kemampuan serta bakat yang dimilikinya. Selain itu mereka bisa mendapatkan penghasilan dari ketrampilan, pendidikan, dan pemberian modal tersebut. Oleh sebab itu penulis merasa perlu suatu penelitian lebih lanjut mengenai pemberdayaan OBK melalui kegiatan ketrampilan dan pendidikan di RBM Toraja dengan menggunakan pendekatan kualitatif, melalui tehnik wawancara, observasi serta studi dokumentasi, guna mengungkapkan suatu fenomena pada OBK di RBM Toraja. Penelitian ini bermaksud untuk mempelajari dengan seksama proses pelaksanaan pemberdayaan di RBM Toraja serta pengaruh kegiatan pemberdayaan terhadap OBK melalui keterampilan, pendidikan, dan pemberian modal.